

**PERAN KELEMBAGAAN DAN KEARIFAN LOKAL
DALAM PENGEMBANGAN KAWASAN HORTIKULTURA
(Studi Kasus di Desa Senden, Kecamatan Selo, Kabupaten Boyolali)**

Skripsi
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna memperoleh derajat Sarjana Pertanian
Di Fakultas Pertanian
Universitas Sebelas Maret

Jurusan/Program Studi
Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian



Oleh :

**Tirani Komala Dewi
H.0415058**

Kepada

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN
PERAN KELEMBAGAAN DAN KEARIFAN LOKAL
DALAM PENGEMBANGAN KAWASAN HORTIKULTURA
(Studi Kasus di Desa Senden, Kecamatan Selo, Kabupaten Boyolali)

Telah diajukan dan disusun oleh:

Tirani Komala Dewi
H0415058

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal : 30 Juli 2020

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Ketua Penguji

Dr. Ir. Eny Lestari, M.Si.
NIP. 196012261986012001

Penguji I

Dr. Agung Wibowo S.P., M.Si.
NIP. 197602262005011003

Penguji II

Dr. Joko Winarno, M.Si.
NIP. 195905211986031002

Surakarta, 2020

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sebelas Maret


Prof. Dr. Samanhudi, S.P., M.Si.
NIP. 196806101995031003

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan Kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Penelitian Skripsi yang berjudul “Peran Kelembagaan dan Kearifan Lokal dalam Pengembangan Kawasan Hortikultura”. Penulis menyadari tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah mendukung dan membimbing dalam penyusunan proposal penelitian ini tidak akan selesai. Berkaitan dengan hal tersebut maka penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada:

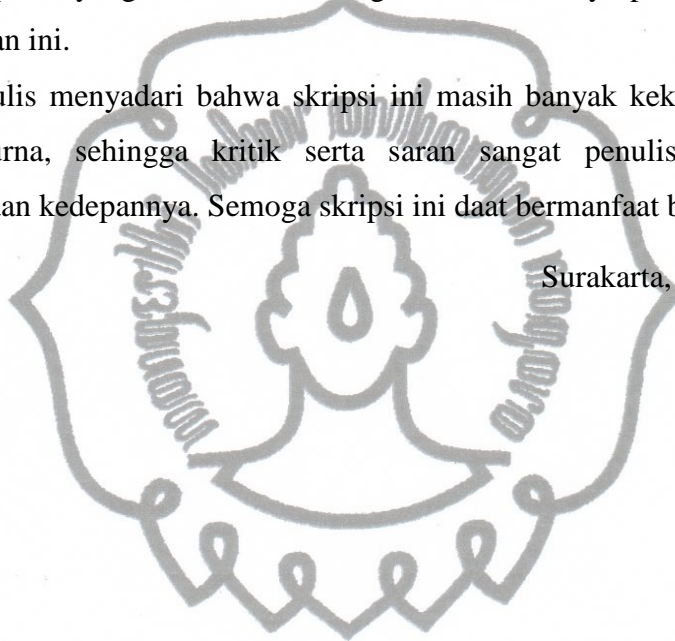
1. Prof. Dr. Samanhudi, S.P., M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta
2. Ibu Dra. Suminah, M.Si selaku Ketua Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta
3. Bapak Dr. Ir. Sugihardjo, M.S selaku Ketua Komisi Sarjana Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
4. Ibu Dr. Ir. Eny Lestari, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Utama skripsi yang selalu memberikan arahan, bimbingan serta masukan kepada penulis.
5. Bapak Dr. Agung Wibowo, S.P., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Pendamping skripsi yang telah memberikan dorongan, saran serta semangat kepada penulis.
6. Bapak Dr. Joko Winarno, M.Si. selaku Dosen Penguji Skripsi di Fakultas Pertanian Universitas sebelas Maret.
7. Bapak (Iskandar) dan Ibu (Parinem) penulis terimakasih atas doa dan dukungan yang tiada henti, serta Adik (Bagas Aditya) penulis yang juga selalu memberi motivasi.
8. Teman-teman Reminder (Setiani, Winda dan Rizki) yang telah kebersamai dan membantu selama penulisan berlangsung
9. Teman-teman Ayo Makan (Erlin Yusliana, Oky Dea, Dwi Widi, dan Luthfi Agung) yang telah kebersamai dan membantu selama penulisan berlangsung

10. Teman-teman Oray (Gita Ayu Atikah, Maria Patricia Ayu, dan Azis Rahmat Hidayat) yang telah kebersamai dan menyemangati selama penulisan berlangsung
11. Dhimas Bayu Kusuma yang selalu memberi motivasi dan menyemangati selama penulisan berlangsung.
12. Teman-teman Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Angkatan 2015.
13. Semua pihak yang selalu mendukung dalam selesainya penyusunan proposal penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, sehingga kritik serta saran sangat penulis butuhkan guna kesempurnaan kedepannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Surakarta, Agustus 2020

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
RINGKASAN	x
SUMMARY	xi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
II. LANDASAN TEORI	8
A. Penelitian Terdahulu	8
B. Tinjauan Pustaka	15
1. Kelembagaan Lokal	15
2. Kearifan Lokal	23
3. Budaya Lokal	31
4. Pengembangan Kawasan Hortikultura.....	39
5. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Kawasan	47
C. Kerangka Berpikir.....	52
D. Dimensi Penelitian	53
III. METODE PENELITIAN	55
A. Metode Dasar Penelitian	55
B. Penentuan Lokasi Penelitian	55
C. Subjek Penelitian dan Penentuan Informan	56
D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	56
E. Metode Analisis Data	58
F. Validitas Data	60
IV. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN.....	62
A. Kondisi Geografis	62
B. Keadaan Penduduk.....	63
1. Keadaan Penduduk menurut Jenis Kelamin.....	63
2. Keadaan Penduduk menurut Usia	64
3. Keadaan Penduduk menurut Mata Pencaharian.....	65

4. Keadaan Penduduk menurut Tingkat Pendidikan.....	66
C. Sarana dan Prasarana	67
D. Kondisi Pertanian.....	68
V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	69
A. Kelembagaan	69
1. Peran Kelembagaan Ekonomi.....	69
2. Peran Kelembagaan Penyuluh	71
3. Peran Kelembagaan Keuangan dan Perkreditan	73
4. Peran Kelembagaan Komoditas	76
5. Peran Kelembagaan Sosial.....	82
B. Kearifan Lokal.....	83
1. Pemilihan Bibit Unggul	84
2. Pengolahan Tanah	86
3. Pemupukan.....	87
4. Pengairan/Irigasi	88
5. Penanganan Hama dan Penyakit.....	90
C. Budaya Lokal	91
1. Nilai.....	92
2. Norma	93
3. Tradisi	93
4. Mitos	95
D. Bentuk-Bentuk Pengembangan Kawasan	96
1. Pengadaan Benih.....	96
2. Pengelolaan Pasca Panen	97
3. Pengelolaan Pupuk.....	97
4. Agrowisata	98
5. Kemitraan.....	100
E. Faktor Penghambat.....	101
1. Modal	102
2. Sumberdaya Manusia.....	102
3. Air	105
4. Pemasaran	106
F. Faktor Pendukung	106
1. Teknologi	107
2. Koordinasi antar Pihak.....	107
3. Kelembagaan.....	108
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	109
A. Kesimpulan	109
B. Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Skema Kerangka Berpikir	53
Gambar 2.	Skema Miles dan Huberman, dalam Sugiyono (2014).....	59
Gambar 3.	Petik atau Petik Perdana oleh Camat Selo.....	93
Gambar 4.	Pengolahan Pati menjadi Tepung dan Kerupuk Pati.....	96
Gambar 5.	Pelatihan Pembuatan Pupuk Cair oleh Kelompok Argoutamaning Tani.....	97
Gambar 6.	Pemandangan di Lokasi Agrowisata	98



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan Dan Jenis Sayuran Di Kabupaten Boyolali (Kwintal), 2017.....	3
Tabel 2.	Penelitian Terdahulu terkait dengan Penelitian yang akan dilakukan oleh Peneliti.....	12
Tabel 4.1	Penggunaan Lahan Desa Senden Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali Tahun 2015.....	62
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Desa Senden Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali Tahun 2019.....	64
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk Menurut Usia di Desa Senden Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali Tahun 2018	65
Tabel 4.4	Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Desa Senden Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali Tahun 2018.....	65
Tabel 4.5	Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Senden Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali Tahun 2015.....	66
Tabel 4.6	Sarana dan Prasarana di Desa Senden Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali Tahun 2018.....	67
Tabel 4.7	Komoditas Pertanian di Desa Senden Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali Tahun 2015.....	68
Tabel 5.1	Peran Kelembagaan Ekonomi.....	69
Tabel 5.2	Peran Kelembagaan Penyuluhan.....	73
Tabel 5.3	Peran Kelembagaan Keuangan dan Perkreditan.....	76
Tabel 5.4	Peran Kelembagaan Komoditas.....	81
Tabel 5.5	Implementasi Kearifan Lokal.....	83
Tabel 5.6	Implementasi Budaya Lokal.....	91
Tabel 5.7	Faktor Penghambat Pengembangan Kawasan Hortikultura.....	100
Tabel 5.8	Faktor Pendorong Pengembangan Kawasan Hortikultura.....	104

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	118
Lampiran 2. Peta Wilayah Desa Senden Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali.....	119
Lampiran 3. Pedoman Wawancara	120
Lampiran 4. Daftar Nama Informan.....	129
Lampiran 5. Tabel Triangulasi Sumber	130
Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan	162



RINGKASAN

Tirani Komala Dewi. H0415058. “Peran Kelembagaan Dan Kearifan Lokal Dalam Pengembangan Kawasan Hortikultura Studi Kasus di Desa Senden, Kecamatan Selo, Kabupaten Boyolali”. Dibimbing oleh Dr. Ir Eny Lestari, M.Si. dan Dr. Agung Wibobo, S.P., M.Si. di Fakultas Pertanian. Universitas sebelas Maret.

Pengembangan kawasan hortikultura bertujuan memperbaiki kondisi ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga tidak terlepas dari peran kelembagaan dan kearifan lokal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kelembagaan dan kearifan lokal dalam pengembangan kawasan hortikultura dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan kawasan hortikultura.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) di Desa Senden, Kecamatan Selo, Kabupaten Boyolali dikarenakan memiliki lahan subur dan berpotensi untuk pengembangan kawasan hortikultura. Penelitian dilakukan pada bulan Januari tahun 2020 dengan 13 informan yang terdiri dari penyuluh dan beberapa pengurus anggota kelompok tani di Desa Senden. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis berupa (1) Reduksi data, (2) Penyajian data, dan (3) Penarikan kesimpulan atau Verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kelompok tani sebagai wadah petani untuk bertukar pengetahuan, transfer teknologi dan informasi, serta bekerjasama untuk menyelesaikan permasalahan pertanian. Gapoktan kurang berjalan dengan baik karena kurangnya modal. Penyuluh memberikan informasi-informasi untuk meningkatkan produktivitas pertanian. Pasar sebagai tempat pemasaran hasil pertanian namun petani tidak bisa turun langsung ke pasar karena harus melalui tengkulak. Serta Bank berperan dalam meminjamkan modal kepada petani. Kearifan lokal yang ada di Desa Senden dalam bertani yaitu dalam membuat bedengan mengikuti kemiringan lahan. Faktor penghambat pengembangan kawasan meliputi modal, sumberdaya manusia masih sulit dalam mengadopsi inovasi pertanian, kekurangan air dan pemasaran yang hanya dapat dijual ke tengkulak, sedangkan faktor pendorong dalam mengembangkan kawasan yaitu canggihnya teknologi, koordinasi antar pihak, serta peran kelembagaan.

SUMMARY

Tirani Komala Dewi. H0415058. "Institutional role and local wisdom in the horticultural Area development case study in Senden village, Selo District, Boyolali Regency". Under the guidance by Dr. Ir Eny Lestari, M.Si. and Dr. Agung Wibobo, S.P., M.Si. at the Faculty of Agriculture. Sebelas Maret University.

The development of horticultural areas aims to improve economic condition and improve the welfare of society, so it is not separated from the role of institutional and local wisdom. This research aims to analyse the role of institutional and local wisdom in the development of horticultural areas and to know the supporting factors and barriers in the development of horticultural areas.

This study uses a qualitative approach to case studies. Location selection is done intentionally (purposive) in Senden village, Selo District, Boyolali district because it has fertile land and potentially for the development of horticultural areas. The research was conducted in January of 2020 with 13 informant consisting of extension and several admins of farmer group members in Senden village. The data used in this study are primary and secondary data. Data analysis is done by analysis technique in the form of (1) data reduction, (2) data presentation, and (3) draw conclusions or verification.

The results showed that the role of farmer groups as a container of farmers to exchange knowledge, transfer of technology and information, and cooperate to solve agricultural problems. Gapoktan less goes well due to lack of capital. The extension provides information to improve agricultural productivity. The market as a place of marketing of agricultural produce but farmers can not go down directly to the market because it has to go through a middling. And the Bank is instrumental in lending capital to farmers. Local wisdom in the village of Senden in farming is to make a follow the slope of the land. Barriers to development of areas include capital, human resources are still difficult in adopting agricultural innovations, water shortage and marketing that can only be sold to brokers, while the driving factor in developing the area of technology, coordination between parties, and institutional roles.